

ABSTRACT

Akudea, Samantha Jeremia.2022. *TRANSLATION TECHNIQUES AND QUALITY OF DIANA: THE MUSICAL MOVIE SOUNDTRACKS SONG LYRICS*. Thesis. English Literature Study Program. Faculty of Humanities. Jenderal Soedirman University. Purwokerto. Supervisor 1: Raden Pujo Handoyo, S.S., S.Hum., Supervisor 2: Dyah Raina Purwaningsih S.S., S.Hum., External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., S.Hum.

Keywords: accuracy, acceptability, musical devices, song lyrics, translation

This research is entitled “Translation Techniques and Quality of *Diana: The Musical* Movie Soundtracks Song Lyrics”. This research aims to analyze translation technique and the quality in terms of accuracy and acceptability of translation in *Diana: The Musical* movie soundtracks from the original English version into Indonesian. The theories applied in this research are translation technique by Molina and Albir (2002) and level of translation accuracy and acceptability assessment by Nababan et al. (2012). The research was conducted with qualitative method. The data of this research are 657 lines from *Diana: The Musical* movie soundtracks song lyrics and their subtitle in Indonesia. The result of this research for the types of translation technique are adaptation (4 or 0,61%), amplification (11 or 1,67%), calque (34 or 5,175%), compensation (27 or 4,11%), discursive creation (1 or 0,15%), established equivalent (73 or 11,11%), generalization (7 or 1,065%), linguistic amplification (30 or 4,567%), linguistic compression (79 or 12,024%), literal translation (188 or 28,61%), modulation (23 or 3,5%), particularization (11 or 1,67%), reduction (92 or 14%), substitution (16 or 2,43%), transposition (58 or 8,8%), and variation (3 or 0,47%). Literal translation dominates the translation technique. Moreover, since the soundtrack mostly tells a story line, the translator delivers the messages of the ST well by translating the lyrics with literal translation. The TT still upholds the main messages from the ST that leads this technique as the mainly used technique. Meanwhile the least translation is from discursive creation, translation technique which translates temporary equivalent which is not related to the context to achieve the translation quality assessments. Meanwhile, the result for accuracy of translation, there are 642 accurate data and 15 less accurate data. The result for acceptability of translation, there are 630 acceptable data and 27 less acceptable data. Therefore, the translation product is considered as accurate and acceptable translation.

ABSTRAK

Akudea, Samantha Jeremia.2022. *TRANSLATION TECHNIQUES AND QUALITY OF DIANA: THE MUSICAL MOVIE SOUNDTRACKS SONG LYRICS*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Raden Pujo Handoyo, S.S., S.Hum., Pembimbing 2: Dyah Raina Purwaningsih S.S., S.Hum., Pengaji Eksternal: Asrofin Nur Kholifah, S.S., S.Hum.

Kata kunci: keakuratan, keberterimaan, lirik lagu, penerjemahan, peranti musical

Penelitian ini berjudul “Translation Techniques and Quality of *Diana: The Musical* Movie Soundtracks Song Lyrics”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik penerjemahan dan kualitas penerjemahan dalam aspek keakuratan dan keberterimaan dari lagu tema film *Diana: The Musical* dari versi Bahasa Inggris asli ke dalam Bahasa Indonesia. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik penerjemahan oleh Molina dan Albir (2002), sedangkan asesmen keakuratan dan keberterimaan terjemahan menggunakan teori Nababan et al. (2012). Riset ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh dari film *Diana: The Musical* memiliki 657 kalimat lirik lagu beserta subtitel Bahasa Indonesianya. Hasil dari penelitian tipe teknik penerjemahan adalah *adaptation* (4 atau 0,61%), *amplification* (11 atau 1,67%), *calque* (34 atau 5,175%), *compensation* (27 atau 4,11%), *discursive creation* (1 atau 0,15%), *established equivalent* (73 atau 11,11%), *generalization* (7 atau 1,065%), *linguistic amplification* (30 atau 4,567%), *linguistic compression* (79 atau 12,024%), *literal translation* (188 atau 28,61%), *modulation* (23 atau 3,5%), *particularization* (11 atau 1,67%), *reduction* (92 atau 14%), *substitution* (16 atau 2,43%), *transposition* (58 atau 8,8%), dan *variation* (3 atau 0,47%). *Literal translation* mendominasi teknik penerjemahan. Teknik ini menyampaikan pesan-pesan dalam lagu tema dengan baik, mengingat lagu tema cenderung membawa cerita dalam sebuah film. Selain itu, teknik yang paling jarang digunakan adalah *discursive creation*. Teknik ini menerjemahkan produk terjemahan sementara yang tidak berkaitan dengan konteks lagu untuk mencapai kualitas penerjemahan asesmen. Sementara itu, hasil keakuratan penerjemahan, terdapat 642 data akurat dan 15 data kurang akurat. Hasil dari keberterimaan terjemahan, terdapat 630 data sebagai berterima dan 27 data sebagai kurang berterima. Bisa disimpulkan, hasil penerjemahan tersebut merupakan penerjemahan yang akurat dan berterima.